

Direktur Jendral Pemasyarakatan Dan Rombongan Lakukan Kunjungan Kerja Ke Nusakambangan

Totong Setiyadi - CILACAP.INDONESIASATU.CO.ID

Mar 30, 2022 - 14:27



CILACAP - Pulau Nusakambangan atau yang dikenal sebagai Pulau Penjara, Rabu (30/03/2022) menerima kunjungan Supervisi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Kebijakan Pemasyarakatan oleh Direktorat Jenderal Pemasyarakatan dan Bappenas.

Terjun bersama rombongan Direktur Jenderal Pemasyarakatan Reynhard Silitonga dan Deputi Bidang Politik, Hukum, Pertahanan dan Keamanan Bappenas Slamet Soedarsono, Kepala Kantor Wilayah Kemenkumham Jawa Tengah A Yuspahrudin menunjukkan langsung kondisi faktual Satuan Kerja di wilayah Nusakambangan.



Kunjungan diawali dengan singgah ke Balai Pemasyarakatan Kelas II Nusakambangan. Johan Ary Sadhewa selaku Kepala Bapas menyampaikan tahapan revitalisasi Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP).

"Di sini revitalisasi WBP berisiko tinggi saat awal masuk dilakukan penelitian kemasayarakatan selama enam bulan untuk menentukan apakah sudah berkelakuan baik apa sudah baik atau belum untuk dipindahkan ke level selanjutnya, lalu setelah itu kembali dilakukan litmas lanjutan," ujar Johan.

"Program revitalisasi itu hanya ideal di Nusakambangan, karena di luar dari sini tempatnya tidak memungkinkan. Untuk melakukan sistem pemasyarakatan itu, bandar narkoba dan teroris dipindah ke Nusakambangan untuk dilakukan revitalisasi," timpal Direktur Jenderal Pemasyarakatan.

Tujuan selanjutnya, rombongan meninjau Lapas Maksimum Sekuriti Ngaseman. Di lapas yang telah rampung sekitar 70% ini Deputi Bappenas banyak menyoroti sistem keamanan mengingat nantinya akan diisi oleh WBP kasus Narkotika dan Terorisme.

"Dengan konsep smart prison, di lapas maksimum ini total ada 88 kamera dengan fitur face and behavior recognition hingga pendeteksi suhu," ungkap Tim Dirtikes Dirjenpas.

Sementara itu, di Lapas Kelas IIA Permisan rombongan terpaku pada proses dan hasil pembinaan kemandirian WBP seperti kain batik, dapur pembuatan roti, bengkel motor, hingga konsultasi kewirausahaan.

"Pembinaan kemandirian seperti latihan kerja bertujuan agar ketika keluar habis masa tahanannya, pembinaan ini sebagai bekal agar tidak melakukan tindakan

kejahatan lagi," kata Reynhard di sela-sela kunjungan.



Destinasi terakhir yaitu Lapas Kelas IIA Karanganyar. Di UPT pimpinan Riko Purnama Candra sebagai PLT Kalapas ini berkeliling melihat ruang konsultasi, eksekusi, dan control room Mata Elang yang berisikan tampilan kamera cctv pada setiap sel tahanan.

Turut mendampingi kunjungan kerja, Sekretaris Dirjenpas Heni Yuwono, Kepala Divisi Pemasyarakatan Supriyanto, dan para Kepala UPT se-Nusakambangan.